

SEED

JANUARY 2019



THE YEAR OF
REGENERATION

TABLE OF CONTENTS EDITORIAL

EASY DIGEST	3	Happy New Year and enjoy The Year of Regeneration in 2019.
Satu Ayat Yang Mengubah Hidup		<i>The New Covenant merupakan tema bulan ini dan juga tema pembukaan untuk tahun 2019. Selalu ijinkanlah Tuhan Yesus menjadikan anda sebagai seorang mahluk hidup ciptaan baru (Main Seed). Buatlah hubungan dengan Tuhan menjadi yang paling utama dalam segala kegiatan setiap hari dengan cara membaca Firman Tuhan. Temukanlah satu ayat Alkitab yang benar-benar men-transform kehidupan kekristenan anda untuk benar-benar merasakan hadirat Roh Tuhan setiap hari (Easy Digest).</i>
MAIN SEED	4-7	
The Year of Regeneration		
INTERACTIVE	8-9	
The Blessings of The New Covenant		
FAMILY	10-11	
Reconnect		
CAMPUS/CAREER	12-13	
New Year Resolutions		
MY STORY	14	
Covenant of Wedding		
NEWS	15	
First Celebration 2019		
Corporate Fasting		
Water Baptism		
HIGHLIGHTS	16	
Puasa Raya		

Editor
Edwan Putro

SATU ayat alkitab yang MENGUBAH hidup

BY : EDWAN PUTRO

Ada beberapa Hamba Tuhan yang luar biasa dipakai Tuhan diwawancara dalam program ‘Satu Ayat Alkitab’ oleh CGNTV di Youtube. Mereka ditanya satu pertanyaan yang sama “Apakah satu ayat Alkitab yang mengubah hidup anda?”. Sungguh luar biasa bagaimana Tuhan Yesus memakai kehidupan mereka untuk menjadi saksi hidup dalam penggenapan rencana besar Tuhan, termasuk dua hamba Tuhan pernah menjadi pembicara Gereja ROCK Sydney, yaitu Pastor Onna Tahapary dan Senior Pastor Timotius Arifin.

Satu pelajaran berharga dari kehidupan Kekristenan mereka adalah ketika satu ayat tersebut menjadi turning point mereka untuk mengikatan perjanjian (covenant) pribadi dengan Kristus. Satu ayat inilah yang meningkatkan komitmen untuk menjalankan divine calling mereka dengan lebih serius. Harapan mereka sangatlah sederhana, yaitu satu ayat Alkitab ini juga dapat merubah kehidupan anda didalam Kristus.

Tuhan menaruh kuasa (*Exousia: the power of authority*) didalam ‘Satu Ayat Alkitab’ ini supaya kita menjadi inspirasi untuk melakukan firman Tuhan dan menjadi alat untuk menjamah orang-orang disekitar kita, karena kita telah diselamatkan oleh kuasa darah-Nya diatas kayu salib.

Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. - 1 Petrus 2:24 (TB)

Apakah anda sudah mempunyai 1 (satu) dari 31.171 ayat Alkitab (TB) sebagai perjanjian pribadi dengan Yesus Kristus dan yang juga sudah mengubah hidup anda pribadi?

Jika anda belum mendapatkannya, berdoalah kepada Yesus Kristus, bukalah iman anda dan ijinkanlah Roh Kudus memberikan rhema itu secara langsung dan pribadi agar menjadi peringatan akan ikatan perjanjian kekal dengan Tuhan Yesus.

Tetapi, jika anda sudah mendapatkan satu ayat Alkitab tersebut, jalanihidup kekristenan anda secara serius untuk memberitakan injil keselamatan dan bersaksi bagi semua orang dibawah kolong langit ini, bahwa keselamatan hanya melalui Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 4:12).

THE YEAR OF **REGENERATION**

BY : PS SEMUEL JUSUF

Karena bagi pohon masih ada harapan: apabila ditebang, ia bertunas kembali, dan tunasnya tidak berhenti tumbuh. Apabila akarnya menjadi tua di dalam tanah, dan tunggulnya mati di dalam debu, maka bersemilah ia, setelah diciumnya air, dan dikeluarkannya ranting seperti semai. - Ayub 14:7-9

Tuhan selalu bekerja dalam kehidupan anak-anak-Nya, seperti firman Tuhan dari Filipi 1:6 “Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu la, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus”. Ketika Tuhan sedang mengerjakan rencana-Nya dalam kehidupan kita, kita sering kali dibuat tidak merasa nyaman dan enak. Kita mungkin dihadapkan kepada orang yang sukar atau pun menghadapi keadaan yang tidak kita sukai sama sekali.

Ketika semua ini terjadi, kita lebih baik lakukan perenungan ke dalam roh dan jiwa kita dengan cara berdoa kepada Tuhan: “Tuhan, terimakasih buat apa yang sedang Engkau kerjakan dalam roh dan jiwaku”. Sikap ini lebih berharga daripada mengeluh yang akan membuat jiwa kita jadi kecut. Sadarilah bahwa Tuhan lebih tertarik untuk mengubah kita daripada mengubah keadaan sekeliling kita.

Jika kita tinggal dalam kegagalan dan kepahitan karena kita tidak mendapatkan apa yang kita inginkan dengan cara kita dan dalam waktu yang kita tetapkan, kita akan menjadi lemah dan putus asa sehingga kita tidak bergairah untuk melakukan apapun dan menjadi diam ditempat yang salah. Apabila kita ingin melihat perubahan terjadi dan melihat Tuhan membuka pintu-pintu bagi kita, kata kuncinya adalah mau tertanam ditempat yang Tuhan sudah tetapkan.

Kita harus bersikap, berbuat yang terbaik dan harus bisa menjadi yang terbaik ditempat kita sekarang, meskipun bukan tempat yang kita suka. Ketika kita bisa bertunas, berbunga dan berbuah ditempat yang tandus dan gersang, kita sedang menikmati pekerjaan Tuhan yang ajaib didalam diri kita.

Alkitab berkata bahwa setiap kita pasti akan dihadapkan kepada persoalan yang akan bisa membuat kita mengalami kekecewaan, tidak peduli seberapa hebat iman kita dan seberapa hebat rencana Tuhan dalam kita. Mungkin kita tidak mendapatkan proyek yang anda sangat inginkan, atau mungkin mengalami penyakit yang sulit disembuhkan. Sepertinya semua kejadian yang anda alami adalah keadaan yang menghalangi kemajuan yang anda sangat inginkan. Tetapi, saya sangat percaya bahwa yang harus anda lakukan adalah melupakan dan meninggalkan masa lalu dan terus berjalan maju menuju ke tujuan yang Tuhan sudah tetapkan!

Jika anda sedang mengalami “STUCK”, anda bisa memeriksa apakah ada hal yang menahan kemajuanmu? Berusahalah untuk melupakan kekecewaan dimasa lalu dengan cara memberikan pengampunan. Siapa pun orang yang sudah menyakitimu, serahkanlah kepada Tuhan! Apakah anda perlu mengampuni dirimu sendiri atau memerlukan pengampunan dari Tuhan? Buatlah keputusan hari ini untuk segera mengampuni! Tinggalkan masa lalu yang mengecewakan dan menyakitkan, sehingga anda bisa berjalan maju menyongsong masa depan yang cerah dan penuh berkat yang Tuhan sudah siapkan bagi anda!





Good bye masa lalu, welcome the new covenant, yang membuat a new beginning.

Tetapi beginilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu, demikianlah firman TUHAN: Aku akan menaruh Taurat-Ku dalam batin mereka dan menuliskannya dalam hati mereka; maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan tidak usah lagi orang mengajar sesamanya atau mengajar saudaranya dengan mengatakan: Kenallah TUHAN! Sebab mereka semua, besar kecil, akan mengenal Aku, demikianlah firman TUHAN, sebab Aku akan mengampuni kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa mereka." -

Yeremiah 31:33-34

Tuhan telah berfirman melalui nabi Yeremia, bahwa Dia akan membuat perjanjian baru dengan umatnya. Perjanjian yang baru ini akan menggantikan perjanjian yang lama, dan tidak akan pernah bisa gagal, karena perjanjian baru ini adalah inisiatif ilahi-Nya Tuhan sendiri. Tuhan juga yang akan bertanggung jawab untuk membuat perjanjian baru ini berhasil dengan baik.

Karena kamu telah dilahirkan kembali bukan dari benih yang fana, tetapi dari benih yang tidak fana, oleh firman Allah, yang hidup dan yang kekal. - 1 Petrus 1:23

Berbeda dengan perjanjian yang lama, perjanjian baru ini tidak dapat digagalkan ataupun digantikan. Di era perjanjian lama, tidak ada satu orang pun yang bisa melakukannya dengan sempurna. Oleh sebab itu, Tuhan Yesus sudah datang ke dalam dunia untuk menjadi manusia dan melakukan semua perjanjian lama yang disebut juga dengan hukum Taurat dengan sempurna, tanpa ada kekurangan sama sekali. Dia juga sudah membayar semua harga yang dibutuhkan untuk sebuah perjanjian baru yang sempurna dengan darah-Nya sendiri diatas salib.

Semua persyaratan yang dibutuhkan dalam mengaktifkan perjanjian yang baru sudah dipenuhi oleh darah Tuhan Yesus diatas kayu salib. Oleh karena itu, kita sudah memenuhi semua persyaratan untuk menjadi penerima hak untuk hidup dalam perjanjian barunya Tuhan Yesus dengan kita. Itu semua terjadi melalui anugerah-Nya yang sangat besar kepada yang percaya kepadanya.

Kelahiran Yesus ke dunia, kehidupan Yesus sebagai manusia yang tanpa dosa, dan kematian-Nya diatas kayu salib, serta kebangkitannya dari kematian adalah sebuah permulaan dan sekaligus sebagai garansi atau penjamin yang akan membuat kita bisa menikmati semua fasilitas dan keuntungan yang disediakan oleh perjanjian baru.

Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. - 2 Korintus 5:17

Jika anda membutuhkan suatu permulaan yang baru dalam area kehidupan anda, ijinlah Tuhan Yesus menjadikan anda sebagai seorang mahluk hidup ciptaan baru, karena yang lama sudah berlalu. Tuhan akan mengenakan roh yang baru dan yang sangat benar didalam hidup anda waktu anda berseru pada-Nya. Buatlah hubungan dengan Tuhan menjadi yang paling utama dalam segala kegiatan setiap hari dengan cara membaca Firman Tuhan dan berdoa sebelum melakukan tugas setiap hari, maka anda akan mulai bisa merasakan tuntunan Roh Tuhan yang menjadikan anda manusia baru.

Dalam menjalani hidup di dunia, kita semua juga pasti mengalami luka-luka berdarah yang menyakitkan. Tuhan Yesus juga pasti menyembuhkan luka-luka itu. Bekas luka (SCAR) itu bisa menjadi monumen peringatan akan besarnya Anugerah Tuhan Yesus pada anda. SCAR anda akan diubah Tuhan menjadi STAR, yaitu bintang atau tanda kemenangan yang luar biasa dalam hidup anda. Tuhan sudah berhasil membawa hidup anda menjadi pahlawan-pahlawan iman yang penuh bintang tanda jasa dari Sang Raja segala raja yang berkuasa!

Selamat Tahun baru 2019. Selamat menikmati anugerah kelahiran baru untuk menjadi bintang-bintang-Nya Tuhan Yesus yang bersinar memuliakan Tuhan di bumi seperti di Surga. Amin.

The Blessings of the New Covenant

BY YOSIA YUSUF

Jeremiah 31:33-34 - For this is the covenant that I will make with the house of Israel after those days, declares the Lord: I will put my law within them, and I will write it on their hearts. And I will be their God, and they shall be my people. And no longer shall each one teach his neighbour and each his brother, saying, ‘Know the Lord,’ for they shall all know me, from the least of them to the greatest, declares the Lord. For I will forgive their iniquity, and I will remember their sin no more.”

In Jeremiah 31, God declares through Jeremiah that he will make a New Covenant with his people. This new covenant is inaugurated by Jesus' death and resurrection. As Christians, we lived under the New Covenant and we need to know how the New Covenant is different from the Old Covenant.

Who is the primary agent of the New Covenant?

The New Covenant will be done out of God's divine initiative. The New Covenant is filled with first person pronouns and it lacks the "if" conditional clause that is found in the Old Covenant. It does not mean that there is no sense of responsibility on the people of God but their response to the New Covenant will be done out of their new internal identity rather than external obligation. God will put the law in their minds and written it on their hearts so that it will come as naturally as breathing and eating. God is the one who will empower their obedience.

Who is included in the New Covenant?

The New Covenant involves the entire covenant community. Sometimes it's easy to assume that the Old Covenant was only reserved for the Israelites and the New Covenant is for everyone. But it is clear, that even with the emphasis on the Israelites, God's scope in the Old Covenant has always been universal. What is new about the New Covenant is not the covenant partner, but the quality of the community created by God's amazing acts. The people of the New Covenant no longer need to be told to know God because they all know God. Everyone in the New Covenant community will have personal relationship with God. Knowledge of God that leads to transformation of lives comes automatically for those who are part of the New Covenant.

Will there be another covenant after the New Covenant?

The New Covenant is final. The problem with the Old Covenant is that the people of the covenant kept on breaking their covenant with God because of sin. However, the New Covenant is unbreakable. Sin will not damage the New Covenant as God promises that he will remember their sins no more. All of this is accomplished in Jesus' death. In the death of Jesus, God punished the sins of the people of the New Covenant so that the people of the New Covenant community may live in God's grace forever.

reconnect

BY GRACE SUSATYO

I think it is fair to say that all parents crave those close moments with their children and imprint long-lasting memories. That connection is important for our children as it is to us. When our parent-child relationship is strong and sweet, I guess that's what makes parenting worth all the sacrifices.

As I enter the new year, I reflect on myself whether I have built that sweet and strong mother-daughter relationship in the last year. The answer is I have not. There were days when I felt like I was a super mum, balancing between career and family life and I felt great. But the reality was, there were too many other days where I pushed away my kids from trying to get connected with me. Instead of being present for them, I regularly handed over my parenting role to an electronic device.

Parenting is the toughest job we have, and we only have such a limited time. After being separated all day – the only way to keep a strong bond with our children is to build in small but effective daily habits of connection.

be in the moment

Our kids take high value of parents' presence as a sign of caring and connectedness. When we are having dinner, we shut off everything except some background music. No phones, no TV, just conversation and food. Although we try to do the same when we eat out, we are still failing so far. I am also still learning to disconnect myself from my distractions to reconnect with my children.

keep regular communication line

Between me and my girls, we love talking in the car. It is our beautiful moment sharing our hearts and thoughts. Once in blue moon, they often tell me their secret and I tell them my secret too. Sometimes I do forget what they say as I was too focused with the driving. If I can't recall I don't hesitate to ask again or apologize to them if I could not remember.

express affectionate love, warmth and encouragement

Give your kids confidence by letting them know that you believe in them, value them and enjoy them. Don't forget to say "I love you" to them and don't be ashamed to give them plenty of physical affection like hugs, kisses even in public, although you will get resistance. Along with positive words to our kids will also help making that sweet connection.

discipline with love

Being a good supporter for our kids is important, but don't forget that our kids aren't perfect human beings either. They are prone to make mistakes as they are still learning in navigating this life. Try to stay calm, even though you feel like you are about to lose it. Loving discipline requires us to keep a clear head so that we can talk to our children and reach their hearts as well as their ears. Cheer with your children when they achieve something. Cry with them if needed, letting your kids know that you are also there even at their lowest point.

New Year Resolution

BY EBNU WIYONO

"It is New Year! Time to make some resolutions!" - This is probably the most famous statement we ever hear in January. It is hard to blame the thought to create New Year's resolutions. I myself also always get excited when it comes to New Year, for some reasons, it gives me an opportunity to do something better with my life.

Previously, I have always tried to make some resolutions or targets that I wanted to achieve every year. Well, I probably only managed to achieve 10%. Maybe it is because I created unrealistic targets that is not possible for me to achieve or maybe I have no knowledge on how to achieve the rest of 90%. Therefore, is it useless then to create New Year's resolutions? Not necessarily. I have few thoughts about making resolutions that might be useful:



The right resolutions are the ones whose effects last forever. It means, it should completely change our habit. Many of us create resolutions that have short term purpose. This will not encourage us as once we finish with one resolution and realise that its effect is only short term, we will not be encouraged to the others. For example, if you are struggling with studying by yourself, create a resolution to try to study as a group once in every two weeks. Group study can be very beneficial as you can ask and teach one another. Group study also encourage you to have some discussions which can improve your critical thinking.



Resolutions that we create should be relatable to your condition. Many of us make resolutions that have no correlation with our life. Try to make resolutions that are beneficial to your study life if you are still in university or school. When it is relatable to your condition, you will find extra motivation to fulfil the resolutions.



Be realistic. Never make too many resolutions. I myself believe three resolutions are enough. Because, if our resolutions follow the two conditions above, I believe it would be something, that is not quick to achieve and will take some time. Therefore, having too many resolutions will discourage us and find it meaningless. Set realistic deadline for our resolutions.

Resolutions do not give purpose to our life. It also does not give you a new identity if you are able to achieve it. We have already had those when we believe in Jesus, who died on the cross so that we have new life and purpose. But I do believe having resolutions can make us more focus in doing our life. All the best!

COVENANT OF WEDDING

BY HARTADI RAHARDJA

Mempersiapkan pernikahan bukanlah perkara yang mudah dan banyak hal yang harus diurus untuk memuaskan harapan. Di tengah proses ini, saya dan tunangan saya sedang berusaha mengingatkan diri untuk tidak berfokus pada hari pernikahan saja. Kehidupan setelah hari pernikahan itu sendiri yang lebih penting, seperti bagaimana kami dapat membangun keluarga yang bahagia, harmonis dan berkenan di hadapan Tuhan.

Tidak sulit bagi kita semua di jaman sekarang ini untuk melihat pernikahan yang hancur, bahkan di kalangan orang-orang Kristen. Apakah sumber permasalahannya? Apakah janji yang diucapkan tidak berarti? Kenyataan ini mencemaskan saya, bagaimana jika kami tidak bisa menjaga pernikahan kami nanti. Jika kita lihat di Yeremia 31:32, bangsa Israel mengingkari perjanjian mereka dengan Tuhan, bahkan setelah mujizat demi mujizat besar diberikan.

Namun ada kabar baiknya yang tertulis pada ayat selanjutnya, bahwa Tuhan tidak membiarkan manusia sendiri. Tuhan membuat perjanjian baru yang lebih baik, di mana Dia menaruh Taurat-Nya dalam batin kita and menuliskannya dalam hati kita. Perjanjian baru ini bahkan disahkan oleh Yesus sebagai perantara kita melalui kematian-Nya di salib. Sekarang bagi kita yang percaya kepada Yesus, kita telah menerima janji ini hanya karena kasih karunia-Nya.

Sekarang ada pengharapan bagi kita semua. Kita bisa saja menjadi lemah dan terjatuh, tetapi Tuhan tidak pernah tinggal diam. Kami bisa percaya bahwa Dia punya rencana yang terbaik bagi pernikahan kami berdua, Dia yang telah memulai hal yang indah di dalam kami, Dia jugalah yang akan menyelesaikannya sampai akhir.

FIRST CELEBRATION 2019

Sunday, 6th January 2019
 @ ROCK Centre

CORPORATE FASTING

07 - 27 January 2019
 21 Days

WATER BAPTISM

Saturday, 26th January 2019

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St, Artarmon

NSW, Australia

Phone 02 9436 2235

Mobile 0401 157 767

Email office@rocksydney.org.au



www.rocksydney.org.au



www.facebook.com/RockSydneyChurch



[http://twitter.com/rocksydney](https://twitter.com/rocksydney)



[http://www.instagram.com/rocksydneychurch/](https://www.instagram.com/rocksydneychurch/)

SERVICES

SUNDAY

Indonesian Service	10AM
International Service	4PM
Teens	10AM
Kids	10AM
Menara Doa	1PM

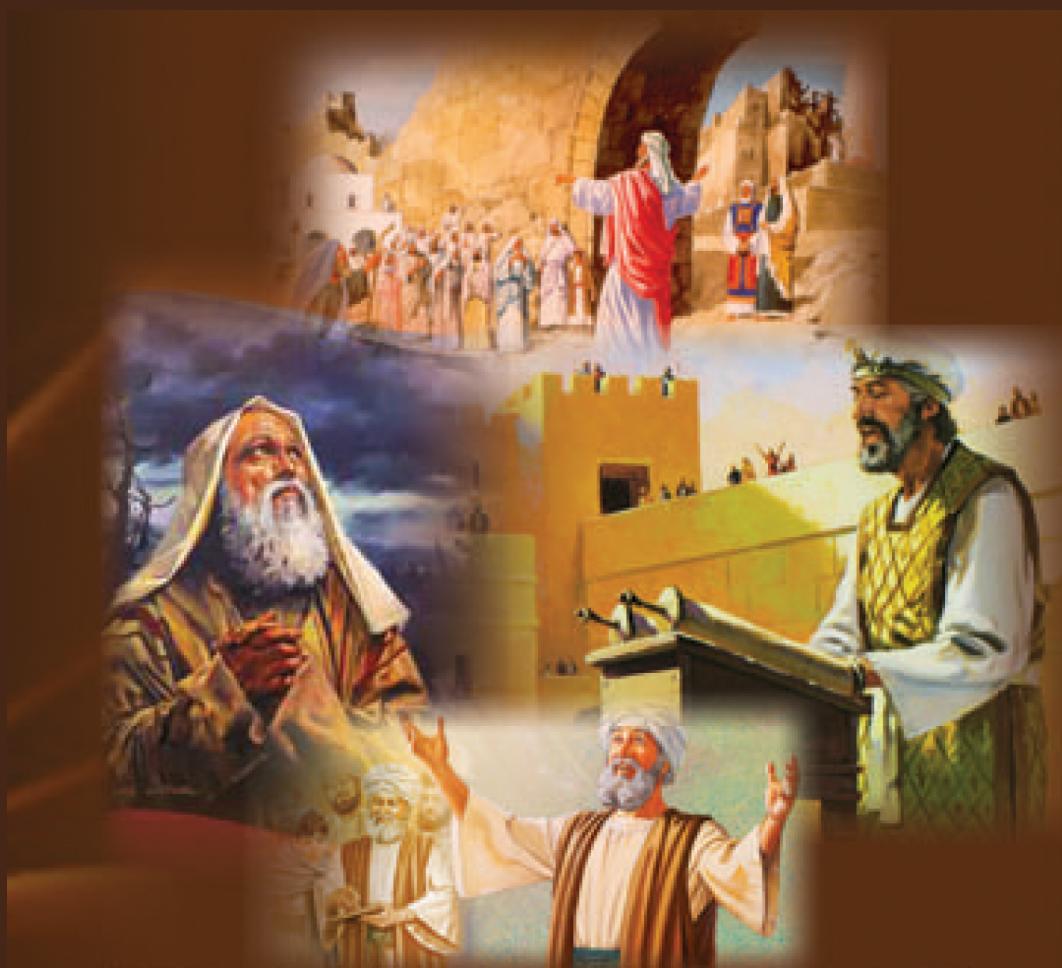
FRIDAY

Kingdom Gathering	7PM
-------------------	-----



Kami mengajak semua anggota keluarga besar ROCK Sydney dan khususnya para ambassador untuk ikut melakukan Puasa Raya, dari tanggal 7 s/d 27 Januari 2019.

Tuhan Yesus memberkati



PERALIHAN GENERASI
THE YEAR OF REGENERATION